

## **Pengembangan Modul Praktikum Manasik Haji dan Umroh pada Mata Kuliah Manajemen Haji dan Umroh**

**Emi Puspita Dewi**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia, [emipuspitadewi\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:emipuspitadewi_uin@radenfatah.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul praktikum manasik haji dan umroh agar mahasiswa dapat belajar secara mandiri. Jenis penelitian adalah penelitian pengembangan atau *development research*. Penelitian ini akan mengembangkan bahan ajar berupa modul untuk mahasiswa yang valid, praktis dan efektif pada mata kuliah Manajemen Penyelenggaraan Haji dan Umroh dengan bobot 2 SKS, melalui dua tahapan yaitu *preliminary study* dan *formative study*. Tahap *preliminary* meliputi persiapan dan desain, sedangkan tahap *formative study* meliputi *Self Evaluation*, *Expert Reviews*, *One to One*, *Small Group* dan *Field Test*, dengan mengambil sampel sebanyak 30 mahasiswa semester V pada matakuliah Manajemen Penyelenggaraan Haji dan Umroh Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Hasil penelitian ini Interaksi mahasiswa dengan modul praktikum manasik haji dan umroh di Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang meliputi penggunaan bahan ajar oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran, menggunakan bahan ajar ini untuk memahami materi, dan membuat catatan yang penting dalam materi bahan ajar ini. Interaksi mahasiswa dengan bahan ajar modul praktikum haji dan umroh terlihat dari efek potensial terhadap hasil belajar mahasiswa Berdasarkan rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 86. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar interaktif pada pembelajaran materi dimensi tiga efektif.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Modul Praktikum, Manasik Haji dan Umroh

### **Abstract**

This study aims to develop the Hajj and Umrah rituals practicum modules so that students can study independently. This type of research is development research or development research. This research will develop teaching materials in the form of modules for valid, practical and effective students in the Management of Hajj and Umrah Management courses with a weight of 2 credits, through two stages, namely preliminary study and formative study. The preliminary stage includes the preparation and design, while the formative study stage includes Self Evaluation, Expert Reviews, One to One, Small Group and Field Test, by taking a sample of 30 fifth semester students in the Management of Hajj and Umrah Management Study Programs of Da'wah Management Study Program and Communication from the Raden Fatah State Islamic University of Palembang. The results of this study The interaction of students with the Hajj and Umrah manasik practicum modules in the Da'wah Management Study Program Faculty of Da'wah and Communication of the Islamic State University of Raden Fatah Palembang includes the use of teaching materials by students in the learning process, using these teaching materials to understand the material, and make important notes in this teaching material material. The interaction of students with teaching materials for the pilgrimage and Umrah practicum modules can be seen from the potential effect on student learning outcomes.

**Keywords:** Development, Practicum Module, Hajj and Umrah Pilgrimage

## Pendahuluan

Pada perkembangan informasi dan teknologi, setiap penyelenggara pendidikan dituntut untuk dapat melakukan inovasi, kreasi dan produktif dalam memberikan pengetahuan, atau keterampilan kepada mahasiswa agar visi dan misi yang sudah dicanangkan oleh setiap penyelenggara pendidikan dapat tercapai sesuai dengan harapan, selain dari keberhasilan dalam akademik tentunya harapan menjadikan peserta didik/mahasiswa berkarakter agamis tentunya upaya yang diusahakan juga oleh penyelenggara pendidikan yang membuat kurikulumnya ada pengetahuan agama, termasuk salah satu perguruan tinggi yang melaksanakan hal tersebut yakni Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang khususnya Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang salah satu kurikulumnya membuat matakuliah manajemen penyelenggaraan haji dan umroh.

Mata Kuliah Manajemen Haji dan Umroh yang ada pada program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang memiliki bobot 2 SKS. Pada pemahaman mengenai manajemen haji, Nidjam<sup>1</sup> menjelaskan yakni *suatu proses pengaturan atau pengelolaan dalam kegiatan haji dengan menggunakan fungsi-fungsi manajemen baik itu planning, organizing, actuating, controlling, dan evaluating untuk mencapai suatu tujuan, sehingga terlaksana secara efektif dan efisien*. Namun dalam pembelajaran matakuliah Manajemen Haji dan Umroh ditemukan ada kendala yang dihadapi mahasiswa untuk memahami konteks yang ada, dalam penelitiannya Shi<sup>2</sup>, mengatakan bahwa salah satu penyebab peserta didik kurang tertarik terhadap mata kuliah tertentu, dikarenakan masih diajarkan secara teoritis dan kurang terhubung dengan dunia nyata. Dan hal ini terjadi pada mata kuliah manajemen haji dan umroh.

Terlepas dari itu ,khusus untuk mahasiswa prodi manajemen dakwah yang tertarik pada bidang haji dan umroh dan pada akhirnya ingin membuka KBIH atau berkerja pada KBIH penting untuk memiliki pengetahuan tentang manajemen haji karena pada matakuliah manajemen haji dan umroh merupakan salah satu kajian ilmiah tentang penyelenggaraan ibadah haji yang baik dalam membentuk seorang mahasiswa yang memiliki pengetahuan diantaranya wawasan, kreatif, inovatif, toleransi dalam menghadapi berbagai mazhab selama dalam kooridor hokum yang dibenarkan oleh Al-Quran dan As-sunah, kemudian memiliki kesabaran, simpati, empati, kejujuran dan lain-lain dan semua ini mesti dilatih dan diarahkan atau mahasiswa dibimbing dengan praktik langsung dan dalam praktik tentunya dibutuhkan sebuah media pembelajaran salah satunya menggunakan modul.

Modul merupakan satuan program belajar mengajar yang terkecil, yang dipelajari oleh mahasiswa sendiri<sup>3</sup>. Selanjutnya modul pembelajaran adalah bahan ajar yang disusun secara

---

<sup>1</sup> Achmad Nidjam and Alatief Hanan, *Manajemen Haji: Studi Kasus Dan Telaah Implementasi Knowledge Workers* (Zikrul Hakim, 2001).

<sup>2</sup> Ning-Zhong Shi, Xuming He, and Jian Tao, "Understanding Statistics and Statistics Education: A Chinese Perspective," *Journal of Statistics Education* 17, no. 3 (2009).

<sup>3</sup> W S Winkel, *Psikologi Pembelajaran* (Yogyakarta: Media Abadi, 2009).

sistematis dan menarik yang mencakup isi materi, metode dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri untuk mencapai kompetensi yang diharapkan<sup>4</sup>. Menurut Goldschmid, Modul pembelajaran sebagai sejenis satuan kegiatan belajar yang terencana, di desain guna membantu siswa menyelesaikan tujuan-tujuan tertentu. Modul adalah semacam paket program untuk keperluan belajar<sup>5</sup>. Vembriarto menyatakan bahwa suatu modul pembelajaran adalah suatu paket pengajaran yang memuat satu unit konsep daripada bahan pelajaran. Pengajaran modul merupakan usaha penyelenggaraan pengajaran individual yang memungkinkan siswa menguasai satu unit bahan pelajaran sebelum dia beralih kepada unit berikutnya<sup>6</sup>.

Berdasarkan beberapa pemahaman modul di atas maka sintesisnya bahwa modul pembelajaran merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara sistematis dan menarik sehingga mudah untuk dipelajari secara mandiri.

Pada pengamatan dan wawancara terbuka (tidak terstruktur) yang dilakukan terhadap dosen pengampu dan mahasiswa pada program studi manajemen dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, menunjukkan bahwa pemahaman sebagian mahasiswa tentang konsep-konsep praktikum manajemen haji dan umroh masih terlihat belum memuaskan yang dilihat dari hasil belajar para mahasiswa. Dengan demikian, tugas dosen pengampu adalah bagaimana meramu pembelajaran mata kuliah manajemen haji dan umroh menjadi lebih bermakna, sehingga mahasiswa menjadi lebih mudah memahami materi manajemen haji dan umroh tersebut. Karakteristik tersebut menuntut dosen pengampu agar menyajikan perkuliahan yang lebih mengaktifkan mahasiswa.

Sebagian mahasiswa mengungkapkan bahwa penyajian materi pada buku teks agak sulit dipahami, cara penyajian konsep pada mata kuliah ini tidak tersaji secara rinci dan jelas. Akibatnya mahasiswa hanya menunggu penjelasan dari dosen pengampu. Teknik penyajian materi pada buku teks manajemen haji dan umroh tidak mampu sepenuhnya melibatkan mahasiswa secara aktif dalam melakukan penemuan-penemuan guna membangun konsep terhadap materi yang dipelajari. Kurangnya keterlibatan mahasiswa dalam membangun pemahaman konsep mengakibatkan mahasiswa mudah lupa terhadap materi tersebut. Selain itu, ketidakpahaman mahasiswa terhadap penyajian materi pada buku teks manajemen haji dan umroh menyebabkan mahasiswa kurang termotivasi untuk belajar mandiri.

## Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian pengembangan atau *development research*<sup>7</sup>. Penelitian ini akan mengembangkan bahan ajar berupa modul mahasiswa yang valid dan praktis pada mata kuliah Manajemen Haji dan Umroh, melalui dua tahapan yaitu

---

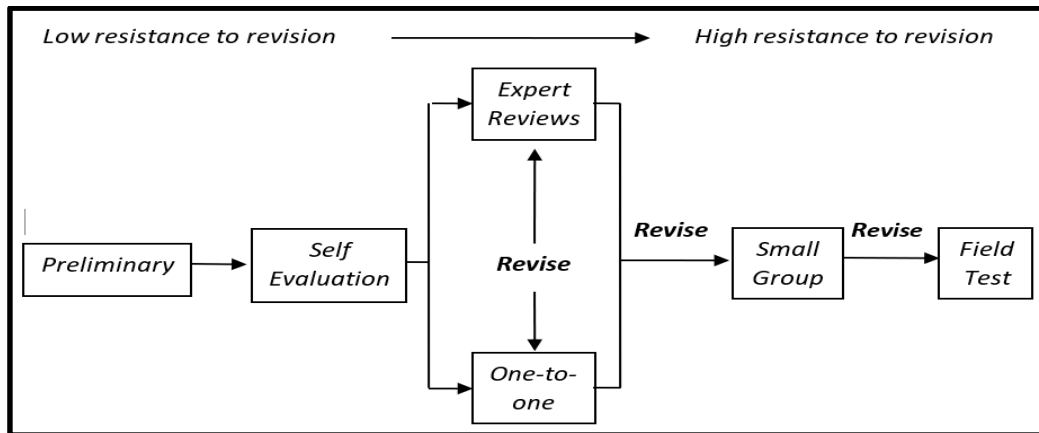
<sup>4</sup> Ilham Anwar, *Pengembangan Bahan Ajar* (Bandung: Direktori UPI, 2010).

<sup>5</sup> Wijaya, *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan Dan Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988).

<sup>6</sup> St Vembriarto, *Pengantar Pengajaran Modul* (Yogyakarta, 1975).

<sup>7</sup> Nienke Nieveen and Elvira Folmer, "Formative Evaluation in Educational Design Research," *Design Research* 153 (2013): 152–169.

*preliminary study* dan *formative study*. Tahap *preliminary* meliputi persiapan dan desain, sedangkan tahap *formative study* meliputi *Self Evaluation*, *Expert Reviews*, *One to One*, *Small Group* dan *Field Test*. Tahapan tersebut dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.



**Gambar 1. Alur Desain *Formative Research***

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan pada mata kuliah Manasik Haji dan Umroh (Teori dan Praktik), penelitian dan pengembangan modul praktikum manasik haji dan umroh dilakukan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah semester 5 berjumlah 30 orang mahasiswa yang sedang menjalani perkuliahan Manasik Haji dan Umroh (Teori dan Praktik).

Tahapan pada penelitian ini yaitu *preliminary* (tahap persiapan dan tahap pengembangan modul) dan *formative study* (*self evaluation*, *prototyping* dan *field test*), sebagai berikut.

#### a. Tahap Preliminary Study

##### 1) Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap penelitian dilakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah yang ada dilapangan dengan melakukan wawancara pada dosen yang mengajar pada matakuliah Manasik Haji dan Umroh (Teori dan Praktik) yakni dosen AW mengatakan bahwa dalam mengajar matakuliah Manasik Haji dan Umroh (Teori dan Praktik) mahasiswa kurang memiliki respon yang baik dalam menjawab pertanyaan yang diajukan, ada yang kurang mengerti apa yang telah dibahas, selanjutnya dosen KW mengatakan bahwa mahasiswa kelas 1532 pada saat diberi soal untuk dijadikan pekerjaan rumah pada waktu hari pengumpulan tugas hanya ada 2 mahasiswa yang mengumpulkan tugas dari pemaparan mahasiswa mereka ada yang sulit mengerjakan, ada yang binggung dan ada yang lupa untuk mengumpulkannya, dari wawancara tersebut peneliti menemukan inti permasalahan yang ada yakni mahasiswa kurang tertarik dan kurang memahami matakuliah Manasik Haji dan Umroh (Teori dan

Praktik) sehingga peneliti tertarik menggunakan modul praktikum Manasik Haji dan Umroh pada matakuliah Manasik Haji dan Umroh (Teori dan Praktik) agar lebih mudah untuk dipahami oleh mahasiswa. Dokumen yang dipakai dalam pengembangan modul praktikum Manasik Haji dan Umroh (Teori dan Praktik) menggunakan silabus yang sesuai dengan kurikulum pada prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

## 2) Tahap Pengembangan Modul

Pada tahap pengembangan modul terdapat dua tahap yaitu tahap analisis dan tahap design sebagai berikut:

### a) Tahap Analisis

#### - Analisis Mahasiswa

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap mahasiswa yang akan dijadikan subjek penelitian, dan juga merupakan kelas uji coba penggunaan bahan ajar berupa Modul Pratikum Manasik Haji dan Umroh (Teori dan Praktik). Mahasiswa yang dijadikan subjek adalah mahasiswa semester V Prodi Manajemen Dakwah UIN Raden Fatah Palembang yang berjumlah 30 mahasiswa.

#### - Analisis Kurikulum

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengidentifikasi materi matakuliah Manasik Haji dan Umroh (Teori dan Praktik). Dalam menentukan materi dan judul modul, peneliti melakukan analisis terhadap silabus.

#### - Analisis Bahan Ajar

Bahan Ajar berupa modul yang dikembangkan dengan menggunakan buku tuntunan manasik haji dan umroh.

### b) Tahap Pendesainan Bahan Ajar

Tahap design ini meliputi penyusunan draft modul dan layout modul.

- Desain modul menggambarkan secara keseluruhan hubungan antara bagian dalam modul, desain modul dibuat untuk memudahkan proses pembuatan modul selanjutnya dan berfungsi seperti peta pada panduan pembuatan modul.

- Penyusunan materi dimuat dalam modul disusun dari berbagai referensi. Materi yang disajikan dalam modul diketik dengan format *times new romans* dengan ukuran *fonts* 12, menggunakan *Miscrosoft Word 2007*.

- Pengumpulan dan pembuatan *background*, *cover* dan *layout*. Gambar dan background yang akan digunakan dalam pembuatan *cover* modul dikompilasi menjadi satu dengan layout yang dibuat dengan menggunakan format *corel draw (cdr)* menggunakan progam *CorelDRaw X3*. Ukuran modul yang dipilih menggunakan kertas latter ( 21,59 X 27,94 cm ). Gambar yang digunakan merupakan hasil unduhan dari berbagai sumber dari internet. Berikut tampilan modul yang telah dikerjakan oleh peneliti:



Gambar 2 tampilan cover modul

- Pada tahap ini penentuan isi materi didasarkan pada silabus yang telah ditetapkan sebelumnya dan halaman modul merupakan bentuk penyajian materi atau informasi berupa uraian materi singkat. Penyajian materi ini menggunakan perpaduan informasi visual seperti: teks, gambar, dan sebagainya, dengan maksud untuk mempermudah pemahaman mahasiswa dalam praktikum serta menambah daya tarik dalam modul.

#### b. Tahap *Formative Study*

Pada tahap ini prototipe yang telah didesain sebelumnya divalidasi oleh pakar. Kemudian prototipe diujicobakan pada lima orang mahasiswa sebagai tester (*one-to-one*), dan sepuluh orang mahasiswa (*small group*), kemudian subjek penelitian sebenarnya sebanyak 30 orang mahasiswa (*field test*).

Evaluasi pakar, teman sejawat, *one-to-one*, dan *small group* merupakan tahap untuk melihat validitas dan kepraktisan mengenai bahan ajar yang dikembangkan, sedangkan *field test* (uji coba lapangan) merupakan tahap untuk melihat efek potensial terhadap hasil belajar mahasiswa.

### 2. *Pembahasan*

#### a. Pengembangan Modul

Proses pengembangan Modul yang telah dilalui terdiri dari dua tahap besar, *preliminary* (persiapan dan pendesainan) dan *formative study* (*Self Evaluation*, *Prototyping* dan *Field Test*).

Pada tahap *prototyping* dan proses revisi berdasarkan saran validator dan komentar mahasiswa, diperoleh bahan ajar berupa modul praktikum manasik haji dan umroh dapat dikategorikan valid dan praktis. Valid tergambar dari hasil penilaian dan saran validator, dimana modul yang dikembangkan dinyatakan baik berdasarkan konten (sesuai silabus dan materi haji dan umroh), konstruk (sesuai dengan karakteristik) dan bahasa (sesuai dengan EYD).

Dari hasil revisi berdasarkan komentar mahasiswa pada tahap *one to one* dan *small group* menunjukkan bahwa modul praktikum haji dan umroh yang dikembangkan praktis. Kepraktisan modul dilihat dari proses pembelajaran mahasiswa, dimana semua mahasiswa dapat mengikuti praktikum modul yang diberikan. Modul yang telah dibuat dimulai dari bab 1 sampai bab 5, pemberian pembelajaran melalui tahapan-tahapan dalam melaksanakan haji dan umroh yang menggiring mahasiswa melalui sampai pada kesimpulan, untuk menemukan suatu hasil penelitian pendidikan. Mudah dipakai pengguna, sesuai alur pikiran mahasiswa, mudah dibaca, tidak menimbulkan penafsiran beragam, dan dapat diberikan serta digunakan oleh semua mahasiswa.

#### **b. Efek Potensial Terhadap Aktivitas Mahasiswa**

Interaksi mahasiswa dengan modul praktikum manasik haji dan umroh di Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang meliputi penggunaan bahan ajar oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran, menggunakan bahan ajar ini untuk memahami materi, dan membuat catatan yang penting dalam materi bahan ajar ini. Interaksi mahasiswa dengan bahan ajar modul praktikum haji dan umroh terlihat dari efek potensial terhadap hasil belajar mahasiswa Berdasarkan rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 86. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar interaktif pada pembelajaran materi dimensi tiga efektif.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini telah menghasilkan suatu produk berupa bahan ajar modul Praktikum Manasik Haji dan Umroh. Berdasarkan hasil penelitian pada mahasiswa semester V Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, maka dapat disimpulkan bahwa pertama, bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini, dikategorikan valid. Valid tergambar dari hasil penilaian dan saran validator yang menyatakan bahan ajar baik berdasarkan konten, konstruk dan bahasa (sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku yaitu ejaan yang disempurnakan). Kedua, bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini, dikategorikan praktis tergambar dari hasil uji coba lapangan dimana semua mahasiswa dapat menggunakan modul dengan baik. Dan ketiga, berdasarkan proses pengembangan diperoleh bahwa prototipe bahan ajar yang telah dikembangkan memiliki efek potensial terhadap aktivitas mahasiswa, terlihat dari hasil analisis observasi aktivitas mahasiswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan modul. Dimana terlihat dari rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 86,3. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar interaktif pada pembelajaran materi dimensi tiga efektif.

### **Daftar Pustaka**

- Anwar, Ilham. *Pengembangan Bahan Ajar*. Bandung: Direktori UPI, 2010.
- Nidjam, Achmad, and Alatief Hanan. *Manajemen Haji: Studi Kasus Dan Telaah Implementasi Knowledge Workers*. Zikrul Hakim, 2001.
- Nieveen, Nienke, and Elvira Folmer. "Formative Evaluation in Educational Design Research." *Design Research* 153 (2013): 152–169.

Shi, Ning-Zhong, Xuming He, and Jian Tao. "Understanding Statistics and Statistics Education: A Chinese Perspective." *Journal of Statistics Education* 17, no. 3 (2009).

Vembriarto, St. *Pengantar Pengajaran Modul*. Yogyakarta, 1975.

Wijaya. *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan Dan Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988.

Winkel, W S. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Abadi, 2009.